

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait Representasi Sabar dalam Novel Hati Suhita karya Khilma Anis, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sabar yang direpresentasikan dalam sikap tabah digambarkan pada sikap Alina Suhita yang mampu menerima sikap dingin Gus Birru padanya, Alina juga terus menunggu Gus Birru membuka hati untuknya. Pada sikap Ratna Rengganis, ia mampu merelakan kekasihnya menikahi orang lain. Hal yang sangat berat dilakukannya, tapi ia mampu melewatinya dan meninggalkan Gus Birru bersama Alina. Pada sikap Gus Birru, ia mampu menekan egonya yang ingin lari dari pernikahannya sendiri. Gus Birru tetap menuruti keinginan ibunya meskipun ia tidak bahagia.
2. Sabar yang direpresentasikan dalam sikap tenang, tidak terburu-buru serta mampu mengendalikan diri digambarkan pada sikap Alina yang mampu menguasai keadaan. Alina tidak mudah mengambil keputusan yang dipikir akan merugikan dirinya dan keluarganya. Alina selalu berpikir panjang setiap akan mengambil keputusan.
3. Sabar yang direpresentasikan dalam sikap mampu menahan amarah digambarkan pada sikap Alina yang selalu menumpahkan amarahnya dengan menangis, tidak berteriak atau memukul. Alina selalu

memendam rasa marah dan sakit hatinya sendirian. Hanya memperlihatkan senyum dan keceriaan di hadapan orang lain.

4. Sabar yang direpresentasikan dalam sikap syukur digambarkan Alina dengan kebahagiaan atas sentuhan kecil yang diterimanya dari Gus Birru. Ia sangat bersyukur memikirkan Gus Birru sudah mau membuka hatinya sedikit untuk Alina.
5. Sabar yang direpresentasikan dalam sikap tabah dalam menerima takdir serta mampu menahan diri dari sifat buruk digambarkan oleh Ratna Rengganis. Ia dengan tekad yang bulat menyudahi komunikasi dengan Gus Birru. Rengganis sadar bahwa jika diteruskan hubungan antara Gus Birru dengan Alina tidak akan membaik. Ia yang harus mengalah dan merelakan Gus Birru untuk Alina.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap Representasi Sabar dalam Novel Hati Suhita karya Khilma Anis, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para da'i, diharapkan dapat memanfaatkan karya sastra sebagai media dalam berdakwah. Karya sastra dapat menjadi alternatif yang cukup efektif dalam usaha menyampaikan pesan.
2. Kepada pembaca, jadikanlah bacaanmu sebagai guru yang dapat ditiru nilai-nilai positifnya dalam kehidupan sehari-hari.